

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, “Pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subyek (orang) itu sendiri”.<sup>1</sup> Dalam hal penelitian kualitatif, STAIN Kediri menjelaskan “Penelitian ini juga berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci”.<sup>2</sup>

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain: (1) desain penelitian bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil dengan latar alami (*natural setting*), (3) data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 3

<sup>2</sup> STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Kediri : STAIN Kediri, 2002), 52.

<sup>3</sup> Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang : Kalimasada Pers, 1996), 108.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisa data secara induktif.
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Teori dasar (*grounded theory*).
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama-sama.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan azwar, bahwa “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.<sup>5</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Menurut Ali Anwar dalam buku Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah, disebutkan bahwa ”dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 4-6.

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2001),8

kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu cirri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan dilakukan sendiri oleh peneliti”<sup>6</sup>.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang terkait.

Prosedur yang peneliti gunakan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Pendahuluan, yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus mencari data dari berbagai instrument baik secara wawancara, angket maupun kelengkapan dokumentasi.
3. Evaluasi data, yang bertujuan menilai data yang diperoleh dengan kenyataan yang ada.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang Upaya Guru PAI dalam Mencegah Munculnya Kenakalan Siswa di SMA DHARMA WANITA 1 Pare.

---

<sup>6</sup> Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 18

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA DHARMA WANITA 1 Pare yang beralamatkan di Jalan A'yani no.1 Pare, Kec Pare Kota Kediri.

#### a. Profil SMA Dharma Wanita 1

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA DHARMA WANITA 1 PARE
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: B
NSS	: 304051308016
Alamat Sekolah	: Jl. Jend. A. Yani No. 1 Telp. (0354) 391174 Pare
Kecamatan	: Pare
Kabupaten	: Kediri
Waktu Belajar	: Siang
Berdiri Sejak	: 1981
Jenjang Sekolah	: Reguler
Ijin Operasi (khusus Swasta)	: 21-12-2011, No. 414.44/4316/418.47/2011
Yayasan/Pondok	
Nama	: Yayasan Pendidikan Dharma wanita Kabupaten Kediri
Alamat	: Jl. Panglima Sudirman No. 141 Kediri

Akte Notaris : No. 77, tgl. 27-7-1982  
Nama Ketua : Ny. Rosyidah Masykuri  
Alamat Ketua : Jl. Pamenang Kediri  
No Telp : (0354) 683677

b. Visi, dan Misi

Visi SMA Dharma Wanita 1 Pare

“Berbudi pekerti luhur, Berprestasi, Beriman dan Bertaqwa”

Misi SMA Dharma Wanita 1 Pare

- 1) Meningkatkan ketertiban di segala bidang
- 2) Membina hubungan kekeluargaan, yang harmonis antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan karyawan serta antar guru dengan karyawan.
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan bimbingan karier (BK) secara efektif.
- 4) Melaksanakan bimbingan mata pelajaran diluar jam efektif sekolah
- 5) Menggiatkan program ekstra kurikuler keolahragaan, kesenian dan kreatifitas.
- 6) Menumbuh kembangkan kehidupan beragama dalam bingkai berbangsa dan bernegara agar dapat membentuk pribadi yang religious.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan sosial guna menanamkan dan mengembangkan sikap kesetiakawanan sosial.

## 2. Letak Geografis

Letak geografis SMA Dharma Wanita 1 Pare sangat strategis sekali karena berada di tengah-tengah pusat kecamatan Pare, sehingga mudah dijangkau oleh siapa saja yang ingin mencari informasi keadaan sekolah tersebut.

Secara geografis letak SMA Dharma Wanita 1 Pare adalah:

- a. Sebelah selatan :
- b. Sebelah utara :
- c. Sebelah timur :
- d. Sebelah barat :

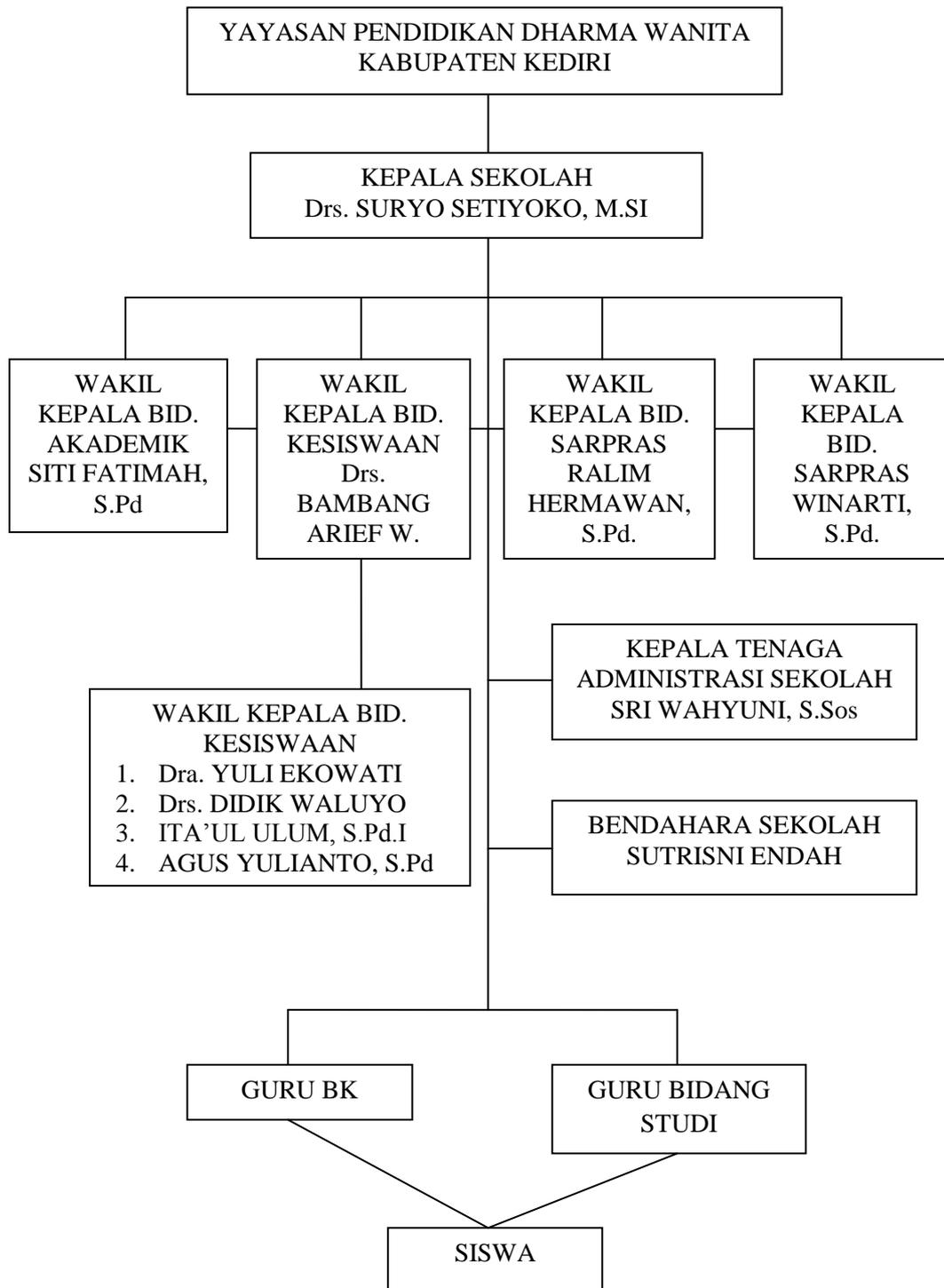
## 3. Keadaan obyektif

- a. Keadaan Guru dan Karyawan

Jabatan		Masa Kerja keseluruhan						
		<5	5-9	10-14	15-19	20-24	25 >	jml
Kepala Sekolah		--	--	--	--	1	--	1
Guru	Tetap	--	1	2	10	--	--	13
	Tdk tetap	6	4	6	8	5	1	30
	Bantu Pusat	--	--	--	--	--	--	--
	Bantu Daerah	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Guru		6	5	8	18	5	1	43
Karyawan/ administrasi		2	2	3	2	2	1	12

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sekolah SMA DHARMA WANITA 1 PARE



#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah “semua informasi yang diperoleh dari para informan baik secara lisan (penjelasan dari informan) maupun tulisan (dokumentasi dan kelengkapan administrasi dari obyek yang di teliti). Karena data utama dalam pendekatan kualitatif ini berupa kata-kata, maka sumber datanya adalah orang atau informan yang dapat membantu dalam perolehan data”.<sup>7</sup>

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tulisan yang meliputi buku-buku, arsip, foto, dokumentasi resmi, dan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian yang di peroleh dari pihak SMA DARMA WANITA 1 Pare.

##### b. Data Tidak Tertulis

Data tidak tertulis merupakan data yang berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci yang berkaitan dengan fokus penelitian diatas.

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 112.

Berpedoman dari penjelasan di atas, maka teknik penjarangan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara mengambil informan kunci yang dijadikan sebagai informan utama yaitu guru PAI, wali murid, kepala sekolah, dan para siswa yang akan dijadikan informan. hal ini disesuaikan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang “Upaya Guru PAI dalam Mencegah munculnya Kenakalan Siswa di SMA DHARMA WANITA 1 Pare.”

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data antara lain:

##### a. Metode observasi (pengamatan)

Metode obsevasi ini merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview.

Observasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan lengkap dengan menggunakan pengamatan secara seksama tentang lokasi penelitian di SMA DHARMA WANITA 1 Pare. Yaitu:

- 1) Mengamati sikap-sikap yang sering muncul pada siswa
- 2) Mengamati perilaku siswa diluar sekolah
- 3) Mengamati bapak/ibu guru PAI dalam menyampaikan pelajaran PAI
- 4) Mengamati upaya-upaya atau program yang dilaksanakan guru PAI
- 5) Mengamati keadaan lingkungan sekolah.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti. Wawancara juga dapat diartikan sebagai “suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat”.<sup>10</sup>

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru PAI, kepala sekolah, dan siswa tentang fokus penelitian ini. Wawancara ini digunakan untuk mencari atau menggali data tentang Upaya Guru PAI

---

<sup>9</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 1966), 10

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 113.

dalam Mencegah munculnya Kenakalan Siswa di SMA DHARMA WANITA 1 Pare.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kenakalan siswa dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>11</sup> Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil tentang:

- 1) Tata tertib siswa
- 2) Absensi siswa
- 3) Hasil belajar siswa
- 4) Dokumentasi guru PAI

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) 185

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 204

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat peneliti dengan membuat ringkasan maupun pengkategorisasian atau memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan bentuk uraian yang lengkap atau banyak data tersebut direduksi (dirangkum). Dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Deskriptif Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>13</sup> Menurut Azwar, Induktif Adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju suatu tempat teori. Dengan kata lain induktif adalah proses mengorganisasian fakta-fakta hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atas suatu generalisasi.<sup>14</sup>

f. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>13</sup> Hanan Dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta:Gajahmada University Press,1996), 73

<sup>14</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1999), 40

Dalam penelitian ini keabsahan data ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apakah yang dihasilkan, dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Ada beberapa macam teknik pemeriksaan data dalam buku Lexy. J. Moleong dan beberapa teknik tersebut dipergunakan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikategorikan secara pribadi.

#### 1) Triangulasi

Maksudnya teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikategorikan secara pribadi
- c. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>15</sup>

#### 2) Pengecekan anggota

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.. 178

Pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, dan yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memperbaiki reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti<sup>16</sup>

3) Ketekunan pengamatan melalui observasi

Seringnya mengadakan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>17</sup>

4) Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana telah dikemukakan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>18</sup>

g. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>16</sup> Ibid,181

<sup>17</sup> Ibid,177

<sup>18</sup> Ibid,175-176

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam saran-saran kategori dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.